

BAB IV

TATA KELOLA DAN DUKUNGAN

A. Agenda Kerja Tim Daya Saing Daerah

Ada berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bintan untuk dapat meningkatkan Indeks Daya Saing Daerah, antara lain:

- 1) Menyusun Rencana Aksi Daerah Peningkatan Indeks Daya Saing Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2020-2024;
- 2) Menyusun Roadmap Penguatan SIDA Kabupaten Bintan tahun 2019-2023;
- 3) Melakukan sinkronisasi, harmonisasi dan sinergi kebijakan Penguatan SIDA untuk menumbuhkembangkan pusat-pusat inovasi;
- 4) Melakukan monitoring dan evaluasi IDSD dan Implementasi SIDA secara periodik;
- 5) Pembangunan techno park Kabupaten Bintan yang menunjang penguatan SIDA.
- 6) Rencana pembuatan regulasi strategis dan taktis dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bintan untuk Pengembangan Sistem Inovasi Daerah terutama terkait kelembagaan techno park.
- 7) Optimalisasi dan revitalisasi lembaga litbang baik dari pemerintah daerah, lembaga pendidikan, masyarakat dan industri yang berkolaborasi membangun Kabupaten Bintan yang berbasis inovasi.
- 8) Membuat pemetaan sumber daya potensi yang dimiliki dan sumber daya manusia (baik yang dimiliki maupun belum dimiliki namun dibutuhkan kompetensinya) dalam bentuk Sistem Informasi yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan SIDA.
- 9) Menginventarisir kompetensi SDM yang dibutuhkan dalam peningkatan daya saing daerah.



B. Anggaran, Human Capital, & Inovasi

Untuk meningkatkan Indeks Daya Saing Daerah Kabupaten Bintan di tahun-tahun berikutnya perlu dilakukan berbagai langkah dan upaya yang disesuaikan dengan indikator yang menjadi kelemahan dengan memanfaatkan anggaran pembangunan daerah yang berasal dari berbagai sumber dan bukan hanya mengandalkan anggaran APBD yang sangat terbatas. Kebijakan belanja APBD Pemerintah Kabupaten Bintan selama tahun 2020-2024 mengutamakan pada pencapaian hasil program dan kegiatan melalui belanja langsung melalui Organisasi Perangkat daerah dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Upaya Peningkatan Indeks Daya Saing Daerah

No	Indikator	Stakeholders	Misi
1.	Dimensi Infrastruktur Transportasi	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Perhubungan, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	Meningkatkan akses publik terhadap infrastruktur transportasi sehingga transportasi yang tersedia dapat termanfaatkan oleh publik
2.	Dimensi Stabilitas Ekonomi	Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Meningkatkan realisasi investasi PMA dan PMDN
		Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan	Meningkatkan pemberdayaan dan pembinaan serta tumbuhnya UKM
3.	Dimensi Pendidikan	Dinas Pendidikan	Mendorong minat pemuda untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi (DIV/S1/S2/S3)
4.	Dimensi Keterampilan	Dinas Pendidikan, Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Sosial, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Pengendalian Pendudukan dan Keluarga Berencana, Dinas Perpustakaan dan Arsip	Mendorong tumbuhnya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) baru



No	Indikator	Stakeholders	Misi
5.	Dimensi Kompetisi Dalam Negeri	Dinas Koperasi, Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan	Mendorong kemitraan atau <i>linkage</i> antara industri kecil dan menengah (IKM) dengan industri besar
6.	Dimensi Pajak dan Retribusi	Badan Pendapatan Daerah, Sekretariat Daerah (Bidang Ekonomi)	Mendorong implementasi regulasi atau kebijakan untuk meningkatkan efisiensi pasar dan menekan laju inflasi bagi sektor usaha tertentu
7.	Dimensi Kapasitas Tenaga Kerja	Dinas Tenaga Kerja	Mendorong terbentuknya UPT BLK Propinsi Kepulauan Riau untuk wilayah Kabupaten Bintan agar dapat meningkatkan keahlian, serta profesionalisme angkatan kerja
8.	Dimensi Akses Keuangan	Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan, Sekretariat Daerah (Bagian Ekonomi)	Meningkatkan penyaluran dan penyerapan KUR untuk pengembangan koperasi dan UKM terutama pada sektor usaha ekonomi kreatif dan kegiatan pariwisata berbasis masyarakat
		Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan; Dinas Ketahanan pangan dan Pertanian ; Dinas Perikanan; Sekretariat Daerah (Bagian Ekonomi) serta Lembaga Keuangan	Meningkatkan akses serta ketersediaan modal bagi koperasi dan UKM
9.	Dimensi Ukuran Pasar	Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan; Badan Kawasan; Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Mendorong peningkatan nilai ekspor serta meningkatkan rasio nilai ekspor terhadap nilai impor
		Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan	Mendorong perluasan pasar tujuan ekspor ke negara-negara tujuan ekspor non



No	Indikator	Stakeholders	Misi
		Perdagangan; Badan Kawasan; Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu; dan dinas terkait lainnya	tradisional, meningkatkan daya saing produk-produk ekspor, mengembangkan industri berorientasi ekspor, mengoptimalkan kawasan industri lokal dan mempermudah pengurusan lisensi dan pengurusan perizinan ekspor impor
10.	Dimensi Regulasi	Badan Pendapatan Daerah dan Sekretariat Daerah (Bidang Ekonomi)	Mendorong implementasi regulasi atau kebijakan pemberian insentif pajak (<i>tax holiday/tax allowance/super deduction tax</i>)
11.	Dimensi Kewirausahaan	Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Mendorong peningkatan jumlah dan sebaran industri besar dengan meningkatkan realisasi investasi PMA dan PMDN
		Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Perhubungan dan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	Mendorong pembangunan infrastruktur pendukung industri (jalan, pelabuhan, listrik, gas dan air baku), serta kawasan industri terpadu
		Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Komunikasi dan Informatika	Mendorong tumbuh kembangnya kewirausahaan berbasis teknologi (perusahaan pemula berbasis teknologi/ <i>startup</i>) oleh lembaga inkubator bisnis perguruan tinggi
12.	Dimensi Interaksi dan Keberagaman	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	Mendorong terbangunnya industri berbasis Produk Unggulan Daerah (PUD) melalui kolaborasi antara pemerintah daerah, perguruan tinggi dan masyarakat.
			Membangun model pengembangan kluster inovasi berbasis PUD (<i>masterplan</i> model pengembangan kluster inovasi
			Meningkatkan kolaborasi antara perguruan tinggi dan lembaga LITBANG, serta industri/dunia usaha, dan pemerintah daerah



No	Indikator	Stakeholders	Misi
			dalam pengembangan teknologi dan inovasi
13.	Dimensi Penelitian dan Pengembangan	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	Mendorong peningkatan publikasi artikel ilmiah/jurnal yang dihasilkan oleh perguruan tinggi melalui kolaborasi penelitian, pengembangan dan inovasi
			Mendorong peningkatan Hak Kekayaan Intelektual (paten, merk, cipta dan desain industri) yang dihasilkan oleh perguruan tinggi melalui penelitian, pengembangan teknologi, dan inovasi
			Meningkatkan anggaran penelitian dan pengembangan yang bersumber dari APBD
			Meningkatkan kegiatan inovasi, penelitian, dan pengembangan berbasis PUD
			Penataan penelitian dan pengembangan daerah (LITBANG daerah) dan Dewan Riset Daerah (DRD) dalam kerangka Sistem Inovasi Daerah
			Merencanakan pembangunan <i>techno park</i> /Pusat Unggulan IPTEK (PUI)
14.	Dimensi Komersialisasi	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah dan OPD terkait	Mendorong komersialisasi inovasi yang dihasilkan oleh kolaborasi bersama perguruan tinggi dan/atau lembaga LITBANG
			Meningkatkan pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atas cipta, desain, merk, paten, dan rahasia dagang hasil kolaborasi bersama perguruan tinggi dan atau lembaga LITBANG
15.	Dimensi Telematika	Dinas Komunikasi dan Informatika	Meningkatkan intensitas pengguna alat telekomunikasi pintar (<i>smartphone</i>)
			Meningkatkan cakupan / sambungan akses internet

Sumber: Data Olahan IDSD 2019